

ABSTRAK

Pertumbuhan industri layanan belanja online di Indonesia berkembang sangat pesat khususnya di masa pandemi. Hal ini membuat perusahaan layanan finansial kredit atau cicilan mulai meramaikan industri berbelanja online untuk mendukung transaksi pengguna platform berbelanja online untuk bisa merasakan keuntungan tawaran cicilan dalam berbelanja online. Akan tetapi, masih sedikit perusahaan layanan finansial yang hadir menyediakan layanan cicilan berbelanja online khusus untuk kaum muslim sebagai pemeluk agama mayoritas di Indonesia, hal ini membuat sebagian kaum muslim di Indonesia memilih untuk tidak menggunakan layanan cicilan berbelanja online karena dianggap mengandung praktik riba yang melanggar syariat hukum Islam. Pada penelitian ini dikembangkan aplikasi *website* layanan cicilan online syariah yang penulis namakan Syawall untuk mengatasi masalah tersebut khususnya pada bagian *back-end* pada modul user. Pada tahap pengembangan *back-end* modul *user* pada *website* Syawall, penulis menggunakan metode *iterative incremental* sebagai metode pengembangan. Adapun alasan dipilihnya metode ini adalah metode *iterative incremental* memungkinkan terjadinya proses pengulangan kembali ke tahap sebelumnya apabila terdapat perubahan kebutuhan dan dibutuhkan perbaikan, tahap pengulangan ini akan terus berulang hingga hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Hal ini membuat *iterative incremental* menghasilkan kepuasan pengguna yang lebih tinggi. Berdasarkan pengujian *website* Syawall yang dilakukan dengan menggunakan salah satu metode *black-box testing* yaitu *scenario testing*, pada iterasi pertama menghasilkan masukan untuk dilakukan penambahann fitur, masukan ini dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pengembangan pada iterasi fase kedua. Setelah pengujian fase kedua selesai dilakukan, hasilnya dapat diambil kesimpulan bahwa calon pengguna sebagai *tester* merasa fitur-fitur yang dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan calon pengguna. Setelah itu dilakukan *user acceptance test*, adapun total nilai yang diperoleh adalah 173 dengan rata-rata presentase sebesar 86,5%. Kedepannya aplikasi *webiste* Syawall dapat dikembangkan sistem skema pengguna gagal bayar dan melakukan pembatalan dan mengembangkan pengalaman pengguna lebih baik lagi.

Kata kunci: Cicilan, syariah, *back-end*, *iterative incremental*, *black-box testing*, Syawall